

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah Masyarakat Kecamatan Daha Utara adalah sebesar 68% atau dapat dikatakan tingkat literasi keuangan syariah tergolong dalam kategori sedang (60% - 79%). Penelitian ini menggunakan empat aspek sebagaimana yang dilakukan oleh Chen & Volpe : 1) Aspek pengetahuan keuangan dasar syariah dengan nilai rata-rata yang diperoleh dari 100 responden sebesar 70,6%. 2) Aspek tabungan dan pinjaman syariah dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 63%. 3) Aspek asuransi syariah dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 72,2%. 4) Aspek investasi syariah dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 66,2%.
2. Untuk faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan syariah, dari ke empat faktor (jenis kelamin, usia, pendidikan dan pekerjaan), variabel jenis kelamin dan usia tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat literasi keuangan syariah, sedangkan untuk variabel pendidikan dan pekerjaan mempunyai pengaruh signifikan. Dimana untuk variabel pendidikan terakhir S1 lebih tinggi tingkat literasi keuangan syariahnya dibandingkan dengan pendidikan terakhir SMA, SMP dan SD. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat

pendidikan masyarakat maka semakin tinggi juga tingkat literasi keuangan syariah Masyarakat Kecamatan Daha Utara. Dan untuk variabel pekerjaan menunjukkan bahwa masyarakat dengan pekerjaan sebagai PNS/Guru Honorer dan Karyawan/Buruh lebih tinggi tingkat literasi keuangan syariahnya dibandingkan dengan masyarakat yang bekerja sebagai, ibu rumah tangga, ojek, petani dan beberapa pekerjaan lainnya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa saran dari peneliti, yaitu:

1. Bagi Masyarakat Kecamatan Daha Utara diharapkan menerapkan pengetahuan keuangan syariah yang dimiliki dalam mengelola keuangannya dalam kehidupan sehari-hari, dan juga apabila ada hal yang masih belum di pahami atau dimengerti tentang keuangan syariah diharapkan masyarakat mau belajar memahami serta mengaplikasikannya, sehingga akan timbul perilaku keuangan yang lebih baik lagi dan masyarakat dapat menjalankan sistem keuangan sesuai syariat islam.
2. Bagi instansi terkait seperti Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan Lembaga keuangan syariah lainnya diharapkan untuk terus aktif untuk mensosialisasikan dan memberikan edukasi terkait literasi keuangan syariah ke daerah-daerah pelosok.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan memperluas sampel dan perlu dilakukan dengan menggunakan faktor-faktor yang lain sebagai bahan perbandingan.